YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i4.3527

ANALISIS PEMILU TAHUN 2019 BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KOTA PADANG (STUDI KASUS: KELURAHAN LUBUK MINTURUN)

GIS-Based Analysis of the 2019 General Election in Padang City: A Case Study of Lubuk Minturun Sub-district

Kessy Nofrelia & Arie Yulfa
Universitas Negeri Padang
kessynofrelia@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 22, 2024	Jul 25, 2024	Jul 28, 2024	Aug 1, 2024

Abstract

During the election period, political parties compete for legislative seats by attracting the hearts of the public, but not all people are interested in the way political parties approach them. This research will discuss how voter preferences based on regional characteristics and voter characteristics in determining their choices and analyzing the distribution of party votes in Lubuk Minturun Village. This research uses a quantitative descriptive method using statistical analysis techniques, using description analysis techniques with SPSS in the form of crosstabs and frequency tabulations and GIS analysis with ArcGis 10.8 and supported by field survey data. The results of this study are that voters' preferences in determining their choices are dominated by voters of parties with nationalist ideologies and reasons for choice based on performance and assistance provided. The distribution of party votes that dominates in the research area is dominated by the Gerindra, Democrat and PKS parties. The conclusion of this study is that the Lubuk Minturun Village community belongs to the rationalist voter type, this

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

can be seen from the existence of pokir procurement locations in several Community Associations.

Keywords : Preference; Distribution; Tabulation; GIS; Rationalist

Abstrak: Pada masa pemilu, partai politik berlomba untuk memperebutkan kursi legislative dengan cara menarik hati masyarakat, namun tidak semua masyarakat tertarik dengan cara partai politik dalam melakukan pendekatan. Penelitian ini akan membahas bagaimana preferensi pemilih berdasarkan karakteristik wilayah dan karakteristik pemilih dalam mentukan pilihannya dan menganalisis sebaran perolehan suara partai di Kelurahan Lubuk Minturun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis statistik, menggunakan teknik analisis deskripsi dengan SPSS berupa tabulasi silang (crosstabs) dan tabulasi frekuensi serta analisis SIG dengan ArcGis 10.8 dan di dukung oleh data survey lapangan. Hasil dari penelitian ini yaitu preferensi pemilih dalam menentukan pilihannya didominasi oleh pemilih partai dengan ideologi nasionalis dan alasan pilihan berdasarkan kinerja dan bantuan yang diberikan. Sebaran suara partai yang mendominasi di daerah penelitian didominasi oleh partai Gerindra, Demokrat, dan PKS. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Lubuk Minturun tergolong ke dalam tipe pemilih rasionalis, hal ini dapat dilihat dari adanya titik lokasi pengadaan pokir di beberapa RW Kelurahan Lubuk Minturun.

Kata Kunci : Preferensi ; Sebaran ; Tabulasi ; SIG ; Rasionalis

PENDAHULUAN

Indonesia mengadopsi sistem pemerintahan demokrasi, di mana kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Demokrasi ini tercermin dalam penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu) yang dilakukan setiap lima tahun untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, serta anggota DPR, DPD, dan DPRD. Pemilu memainkan peran penting dalam menentukan arah politik, sosial, dan ekonomi negara, serta sebagai perwujudan kedaulatan rakyat (Ari Welianto.2019). Melalui Pemilu, warga negara memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pandangan politik dan aspirasi mereka, serta berpartisipasi dalam pembentukan pemerintahan yang mewakili kepentingan mereka (Kirom,M.2014). Di Indonesia, pemilu merupakan proses demokratis yang memungkinkan warga negara mengekspresikan pandangan politik dan aspirasi mereka. Pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) memberikan representasi politik bagi masyarakat di tingkat daerah, dengan partai politik sebagai peserta utama yang mencalonkan anggotanya. Pemilu diatur oleh Undang-Undang Pemilu untuk memastikan setiap calon memenuhi syarat tertentu.

Pemilihan umum serentak menarik untuk diteliti mengenai preferensi pemilih terhadap pilihannya. Preferensi pemilih dalam pemilihan umum DPRD Kota Padang perlu dianalisis untuk melihat relevansinya dengan pilihan ideologi partai dan alasan pemilih dalam

menentukan hak suara mereka. Oleh karena itu, pemilihan umum DPRD menjadi menarik untuk dianalisis dalam konteks ilmu geografi. Menurut Bintaro (1983) mengatakan bahwa pendekatan analisis dalam ilmu geografi melibatkan spatial analysis atau analisis keruangan, analisis ekologi, dan analisis kompleks wilayah.

Geografi politik adalah salah satu aspek dari geografi manusia yang berusaha menggabungkan ilmu politik dengan geografi. Geografi politik memiliki berbagai perbedaan pendapat di dalamnya. Geografi kawasan dapat mempengaruhi keadaan politiknya serta kawasan-kawasan di sekitarnya. Pergerakan politik bergantung pada kelebihan dan kekurangan yang timbul dari perbedaan-perbedaan antar kawasan. Oleh karena itu, politik dan geografi memiliki hubungan yang sangat erat. Geografi politik fokus pada memperhatikan, menganalisis, dan mencatat segala aspek politik yang ada serta mengintegrasikannya ke dalam bentuk ruang (Fauzi, 2006). Prinsip dasar geografi politik adalah adanya perbedaan fenomena politik di berbagai tempat di permukaan bumi. Geografi politik juga dikenal sebagai ilmu kawasan politik. Oleh karena itu, untuk mengkaji geografi politik hasil pemilihan umum, dapat digunakan pendekatan analisis keruangan (spatial analysis).

Melalui pemilu, para calon legislatif berusaha mendapatkan kursi di parlemen. Untuk mencapai tujuan ini, mereka memerlukan dukungan suara dari masyarakat. Oleh karena itu, partai politik melakukan berbagai kampanye untuk menarik perhatian dan mendapatkan suara masyarakat. Kampanye ini sering kali mencakup pembagian bantuan sembako, bantuan pembangunan seperti rencana pengadaan pokir, dan berbagai kegiatan lainnya yang bertujuan memenangkan hati pemilih dan memperoleh suara yang dibutuhkan. Namun, tidak semua masyarakat atau individu tertarik dengan pendekatan yang dilakukan oleh partai politik, yang menyebabkan partai politik tidak mendapatkan hasil yang sebanding dengan usaha yang telah diberikan. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan preferensi pemilih di masyarakat, bahkan pada tingkat individu.

Setiap individu dalam masyarakat memiliki preferensi yang berbeda. Preferensi pemilih dapat dianalisis berdasarkan karakteristik wilayah dan pemilih di daerah pemilihan. Oleh karena itu, calon legislatif dan partai politik perlu memahami preferensi pemilih sebelum melakukan kampanye atau program ke daerah pemilihan (Dapil) yang akan dituju (Hanggoro, P. 2011). Analisis preferensi pemilih ini didasarkan pada karakteristik wilayah dan pemilih, menggunakan bukti wawancara atau kuesioner, serta titik pengadaan pokok pikiran.

Penelitian ini juga akan menganalisis sebaran suara partai di masing-masing Rukun Warga (RW) di Kelurahan Lubuk Minturun.

Untuk memperoleh informasi data pemilu yang akurat dan mudah, dibutuhkan terobosan ilmu geografis dalam pengolahan data hasil pemilu dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG adalah sistem yang berfungsi untuk memasukkan, menyimpan, mengintegrasikan, menganalisis, dan menampilkan data terkait posisi-posisi di permukaan bumi (Aini, 2007). Pengolahan data hasil pemilu menggunakan SIG bertujuan memberikan informasi yang lengkap dan lebih akurat dibandingkan pengolahan manual. Data hasil pemilu DPRD Kota Padang akan dianalisis di masing-masing RW untuk menentukan partai pemenangan berdasarkan jumlah perolehan suara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana preferensi pemilih berdasarkan karakteristik wilayah dan karakteristik pemilih dalam menentukan pilihannya, serta untuk mengetahui sebaran suara partai di masing-masing RW pada pemilu DPRD Kota Padang Kelurahan Lubuk Minturun tahun 2019.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana preferensi pemilih di Kelurahan Lubuk Minturun dipengaruhi oleh karakteristik wilayah dan karakteristik pemilih, serta untuk menganalisis sebaran perolehan suara partai pada pemilu DPRD Kota Padang tahun 2019. Preferensi pemilih dianalisis guna mengetahui kecenderungan pemilih dalam menentukan pilihannya, yang akan dikaji berdasarkan karakteristik wilayah dan karakteristik pemilih. Kemudian untuk analisis sebaran suara patai, dilakukan untuk melihat sebaran suara partai politik di masing-masing Rw Kelurahan Lubuk Minturun.

Populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk di wilayah Kelurahan Lubuk Minturun yang terdaftar sebagai penduduk di Kelurahan Lubuk Minturun. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat yang telah memiliki hak pilih dalam pemilu ditahun 2019 yang akan dilibatkan dalam penelitian untuk menentukan bagaimana karakteristik dari masyarakat dalam menentukan pilihannya. Total sampel diharapkan dapat mewakili seluruh populasi dalam penelitian, dan juga dapat memenuhi tujuan dari penelitian yang diharapkan.

Penetapan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan menggunakan rumus slovin dengan margin error 10%. Rumus slovin dapat diterapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dengan keterangan sebagai berikut.

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e2 = Margin error (10%)

Maka perumusan total sampel pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{6320}{1 + 6320\,.\,(10\%^2)}$$

$$n = \frac{6320}{63{,}21} = 99{,}98 \text{ dibulatkan } 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan penggunaan rumus slovin dengan margin error 10% maka didapatkanlah total sampel sebanyak 100 sampel berdasarkan jumlah populasi. Tahap pertama pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menentukan nilai sampel di masing-masing RW dengan menggunakan teknik proposional random sampling dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah sampel tiap RW} = \frac{Jumlah\ Pemilih\ RW}{Total\ Pemilih\ di\ Kelurahan} \text{ x Total Sampel}$$

Sebelum mengambil sampel di distribusi, akan dilakukan seurvey lapangan untuk menentukan lokasi pengadaan pokir di masing-masing Rw Kelurahan Lubuk Minturun. Tahapan kedua dalam pengambilan sampel di masing-masing Rw dilakukan dengan menggunakan teknik Convenience Sampling untuk mengambil sampel yang mudah di jangkau di lokasi yang terdapat pengadaan pokir.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis statistik yang menggunakan teknik analisis deskripsi dengan SPSS berupa tabulasi silang (crosstabs) dan tabulasi frekuensi serta analisis SIG dan di dukung oleh data survey lapangan. Penelitian desktriptif kuantitatif lebih berfokus pada pengumpulan dan pengolahan data numerik untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena.

Untuk pilihan ideologi partai dan alasan pilihan akan dibagi menjadi beberapa kriteria untuk memperoleh preferensi pemilih yang akurat. Beikut adalah klasifikasi nya :

Tabel 1. Kriteria Penlaian Pilihan Ideologi Partai

Penilaian	Kriteria
Pilihan Ideologi Partai	1. Partai Ideologi Nasionalis
	2. Partai Ideologi Keagamaan
	3. Netral

Tabel 2. Kriteria Penilaian Alasan Pilihan

Penilaian	Kriteria	Klasifikasi Tipe
Alasan Pilihan	(KBT) Kinerja Dan Bantuan Yang Diberikan Partai Politik	Tipe Rasional
	(SPB) Sikap, Pendidikan, Dan Latar Belakang Kandidat / Partai	Tipe Tradisional
	(VMI) Visi-Misi Dan Kesamaan Ideologi Partai Politik	Tipe Kritis
	(SPL) Saran Pilihan Dari Orang Tua Atau Kerabat	Tipe Skeptis

Pada penelitian ini, membutuhkan data rekapitulasi perolehan suara partai pada pemilihan umum DPRD Kota Padang dan daftar pemilih yang memiliki hak pilih yang didapatkan dari KPU Kota Padang. Untuk data keperluan analisis preferensi pemilih diperlukan data titik lokasi pengadaan pokir dan jawaban pilihan ideologi partai serta alasan pemilih pada pemilu, yang diperoleh melalui wawancara dan kuisioner. Kemudian dalam proses pembuatan peta informasi dengan menggunakan sistem informasi geografis diperlukan data batas RT/RW Kota Padang Tahun 2010 - 2030 dari BEPEDA Kota Padang dan data Batas wilayah RT/RW di Kelurahan Lubuk Minturun yang didapat di ArcGis Online. Serta data pendukung lainnya yang didapat dari literatur dan internet.

Waktu penelitian ini di rencanakan akan di lakukan pada bulan Februari - April tahun 2024. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Lubuk Minturun yang berada di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Untuk Pemilihan Kelurahan Lubuk Minturun sebagai lokasi penelitian karena Pada daerah Kelurahan Lubuk Minturun juga terdapat beberapa pembangunan dan bantuan di wilayah tersebut.

HASIL

1. Preferensi Pemilih Dalam Menentukan Pilihannya Berdasarkan Karakteristik Wilayah Dan Karakteristik Pemilih

a. Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Wilayah

Dalam penelitian ini, karakteristik wilayah diukur berdasarkan profesi masyarakat di wilayah penelitian. Dari profesi masyarakat ini, kita dapat mengamati tingkat kemakmuran masyarakat tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis preferensi pemilih berdasarkan karakteristik wilayah di Kelurahan Lubuk Minturun.

1) Mayoritas Profesi Masyarakat Kelurahan Lubuk Minturun

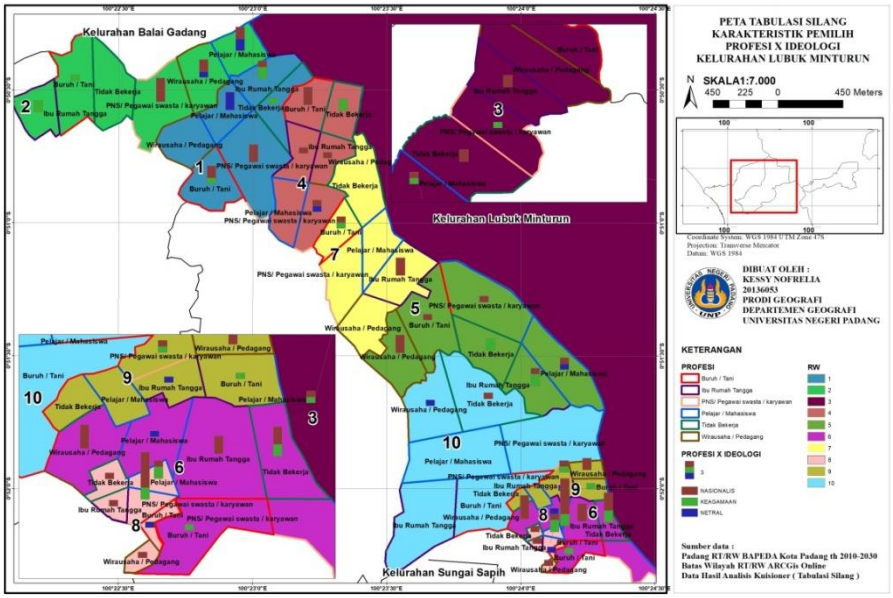
a) Tabulasi Silang Profesi Responden dengan Ideologi Partai

Hasil tabulasi silang dapat dilihat pada tabel 3. berikut :

Tabel 3. Hasil Tabulasi Silang Profesi Responden Dengan Ideologi Partai

No	Profesi	Pilihan Ideologi Partai			Total
		Partai Nasionalis	Partai Keagamaan	Netral	
1	PNS/ Pegawai swasta / karyawan	20	0	1	21
2	Buruh / Tani	9	4	0	13
3	Wirausaha / Pedagang	13	2	1	16
4	Ibu Rumah Tangga	17	12	0	29
5	Tidak Bekerja	0	7	0	7
6	Pelajar / Mahasiswa	3	0	11	14
Jumlah Total		62	25	13	100

Preferensi pemilih pada hasil tabulasi silang profesi responden dengan ideologi partai didominasi oleh pemilih partai ideologi nasionalis. Berdasarkan pengelompokan tipe profesi dapat dilihat seluruh profesi mendominasi memilih partai nasionalis, namun para profesi ibu rumah tangga banyak juga responden yang memilih partai keagamaan. Berbeda dengan pelajar/mahasiswa yang dimana profesi ini lebih banyak memilih netral. Hasil tabulasi silang dapat di display ke dalam bentuk peta informasi pada peta 1. di bawah ini.



Peta 1. Hasil Tabulasi Silang Profesi Responden Dengan Ideologi Partai

b) Tabulasi Silang Profesi Masyarakat Dengan Alasan Pilihan

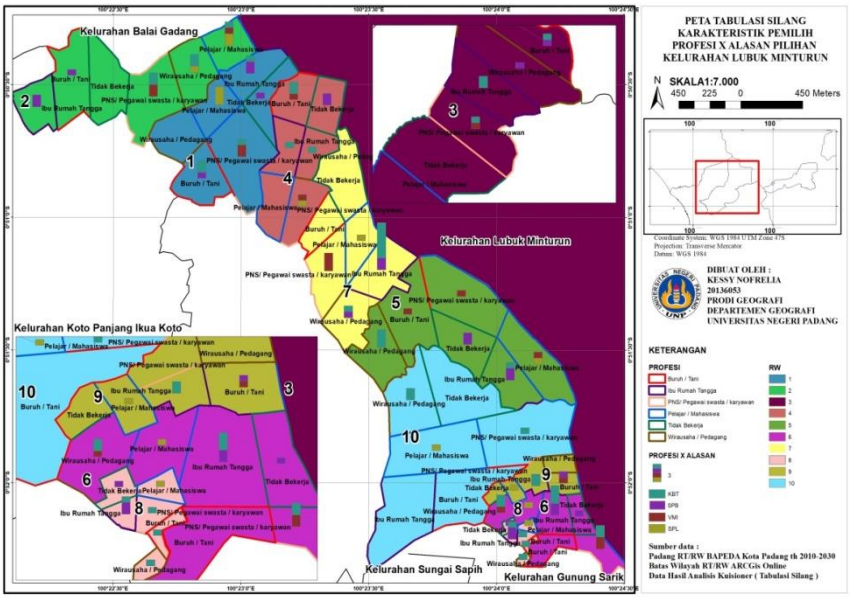
Hasil tabulasi silang dapat dilihat pada tabel 4. berikut :

Tabel 4. Tabulasi Silang profesi dengan Alasan Pilihan

No.	Profesi	ALASAN PILIHAN				Total
		KBT	SPB	VMI	SPL	
1	PNS/ Pegawai swasta / karyawan	8	0	12	1	21
2	Buruh / Tani	6	4	3	0	13
3	Wirausaha / Pedagang	12	2	1	1	16
4	Ibu Rumah Tangga	17	12	0	0	29
5	Tidak Bekerja	0	7	0	0	7
6	Pelajar / Mahasiswa	1	0	2	11	14
Total		44	25	18	13	100

Preferensi pemilih berdasarkan tabulasi silang profesi dengan alasan pilihannya dalam menentukan pilihan didominasi oleh tipe pemilih rasional, karena jawaban responden lebih memilih kinerja dan bantuan yang diberikan partai politik. profesi yang mendominasi pada tipe pemilih tradisional adalah ibu rumah tangga, kemudian tipe pemilih kritis didominasi oleh PNS/Pegawai Swasta/Karyawan. Dan untuk tipe pemilih skeptis didominasi oleh pelajar / mahasiswa. Hasil tabulasi silang dapat di display ke dalam bentuk peta informasi

tabulasi silang antara profesi masyarakat dengan alasan pilihan dapat ditampilkan pada peta 2.



Peta 2. Hasil Tabulasi Silang Profesi Responden Dengan Alasan Pilihan

b. Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Pemilih

Dalam penelitian ini, akan membahas bagaimana preferensi pemilih dalam menentukan pilihannya berdasarkan usia dan jenis kelamin.

1) Jenis Kelamin

a) Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Pilihan Ideologi Partai

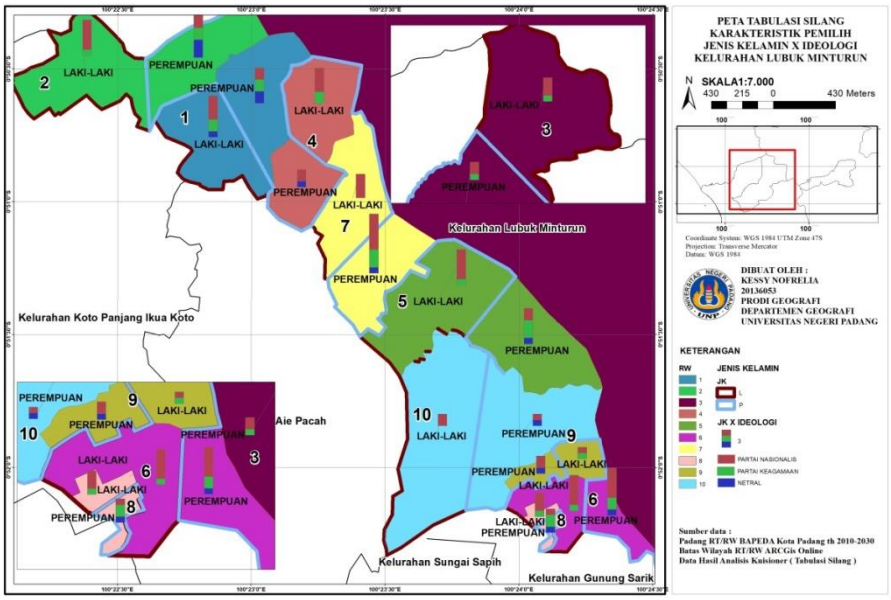
Hasil tabulasi silang dapat dilihat pada tabel 5. berikut :

Tabel 5. Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Pilihan Ideologi Partai

No	Jenis Kelamin	Pilihan Ideologi Partai			Total
		Partai Nasionalis	Partai Keagamaan	Netral	
1	Laki-Laki	36	10	1	21
2	Perempuan	26	15	12	13
Jumlah Total		62	25	13	100

Preferensi pemilih dari hasil analisis tabulasi silang jenis kelamin dengan pilihan ideologi partai terlihat bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki preferensi untuk memilih partai nasionalis. Sedangkan, perempuan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memilih netral dan partai ideologi keagamaan dibandingkan dengan laki-laki. Hasil

tabulasi silang dapat di display ke dalam bentuk peta informasi analisis tabulasi silang jenis kelamin dengan pilihan ideologi partai dapat ditampilkan pada peta 3.



Peta 3. Peta Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Pilihan Ideologi Partai

b) Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Alasan Pilihan

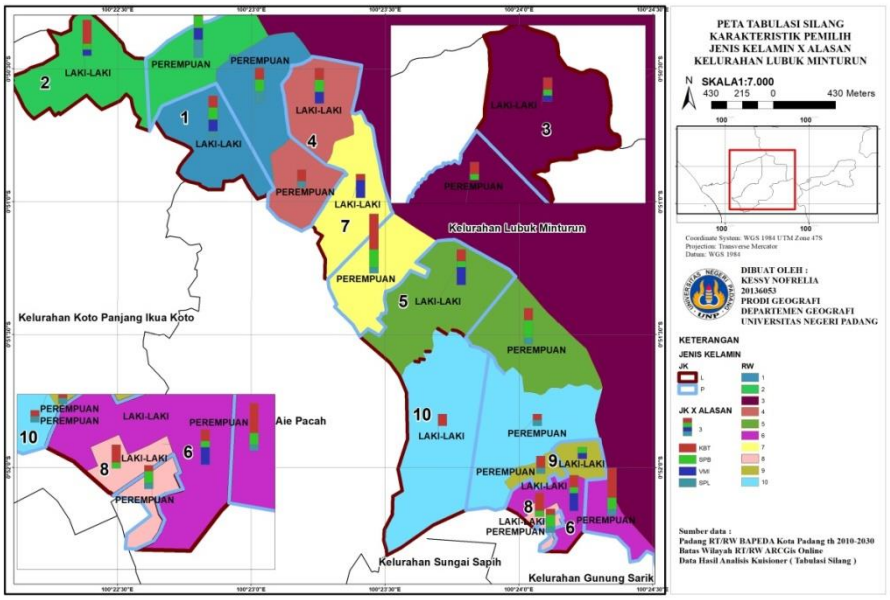
Hasil tabulasi silang dapat dilihat pada tabel 6. berikut :

Tabel 6. Hasil Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Alasan Pilihan

No.	Profesi	Alasan Pilihan				Total
		KBT	SPB	VMI	SPL	
1	Laki-Laki	20	10	16	1	47
2	Perempuan	24	15	2	12	53
Total		44	25	18	13	100

Preferensi pemilih pada tabulasi silang antara jenis kelamin dengan alasan pilihan menunjukkan perbedaan preferensi pemilih berdasarkan alasan pilihan antara laki-laki dan perempuan dalam memilih partai politik. Alasan KBT (Kinerja dan dantuan yang diberikan partai) adalah yang paling umum bagi kedua jenis kelamin, namun lebih dominan pada perempuan. Laki-laki menunjukkan preferensi yang lebih tinggi untuk VMI (Visi - misi dan kesamaan ideologi). Sementara itu, perempuan lebih memprioritaskan aspek SPL (Sikap, pendidikan dan latar belakang kandidat atau partai). Berdasarkan analisis tersebut, untuk secara keseluruhan preferensi pemilih diantara kedua jenis kelamin termasuk ke dalam tipe

rasionalis. Hasil tabulasi silang dapat di display ke dalam bentuk peta informasi analisis tabulasi silang jenis kelamin dengan pilihan ideologi partai dapat ditampilkan pada peta 4.



Peta 4. Peta Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Alasan Pilihan

2) Usia

a) Tabulasi Silang Usia dengan Pilihan Ideologi Partai

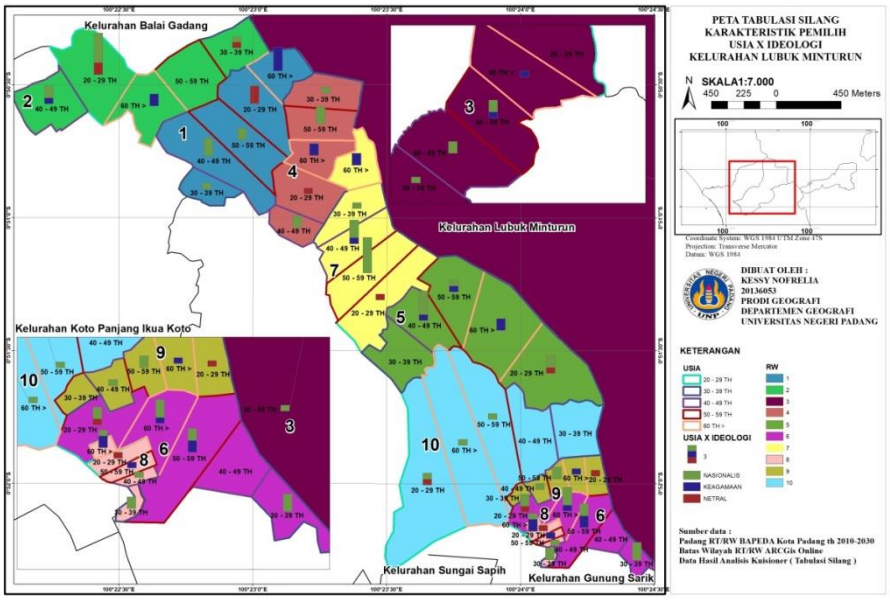
Hasil tabulasi silang dapat dilihat pada tabel 7. berikut :

Tabel 7. Hasil Tabulasi Silang Usia dengan Pilihan Ideologi Partai

No	Jenis Kelamin	Pilihan Ideologi Partai			Total
		Partai Nasionalis	Partai Keagamaan	Netral	
1	20 - 29 Th	10	0	12	22
2	30 - 39 Th	10	0	1	11
3	40 - 49 Th	18	3	0	21
4	50 - 59 Th	19	5	0	24
5	60 Th >	5	17	0	22
Jumlah Total		62	25	13	100

Preferensi pemilih pada analisis tabulasi silang antara golongan usia dengan pilihan ideologi partai terdapat perbedaan preferensi pemilih dalam pilihan ideologi partai berdasarkan golongan usia. Golongan usia muda (20-29 tahun) cenderung netral dibandingkan dengan golongan usia lainnya. Usia 30-49 tahun lebih dominan memilih partai nasionalis. Usia 50-59 tahun juga menunjukkan kecenderungan serupa. Namun, pada kelompok usia 60 tahun ke atas terdapat perbedaan yang jauh diatara golongan usia lainnya,

di mana mayoritas responden memilih partai keagamaan, hal ini menunjukkan preferensi pemilih pada golongan usia 60 tahun ke atas lebih cenderung terhadap nilai-nilai keagamaan. Secara keseluruhan pada golongan usia lebih cenderung memilih partai Ideologi Nasionalis.



Peta 5. Peta Tabulasi Silang Usia Dengan Pilihan Ideologi Partai

b) Tabulasi Silang Usia dengan Alasan Pilihan

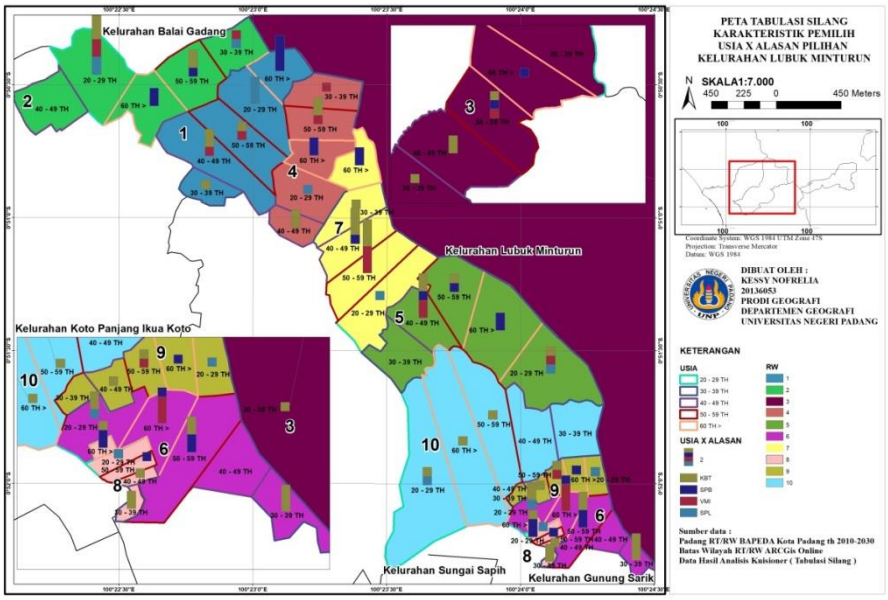
Hasil tabulasi silang dapat dilihat pada tabel 8. berikut :

Tabel 8. Hasil Tabulasi Silang Usia Dengan Alasan Pilihan

No.	Profesi	Alasan Pilihan				Total
		KBT	SPB	VMI	SPL	
1	20 - 29 Th	7	0	3	12	22
2	30 - 39 Th	8	0	2	1	11
3	40 - 49 Th	15	3	3	0	21
4	50 - 59 Th	12	5	7	0	24
5	60 Th >	2	17	3	0	22
Total		44	25	18	13	100

Preferensi pemilih berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan preferensi pemilih terhadap golongan usia. Untuk golongan usia 20 - 29 tahun lebih cenderung memilih berdasarkan saran pilihan dari orang tua dan kerabat dan tergolong ke dalam tipe pemilih skeptis. Untuk golongan usia 30 - 49 tahun didominasi oleh tipe pemilih rasional berdasarkan

alasan pilihan kinerja dan bantuan yang diberikan partai. Untuk usia 50 - 59 tahun lebih beragam antara tipe pemilih rasional, tradisional dan kritis, namun masih didominasi oleh tipe pemilih rasional. Dan untuk usia 60 tahun ke atas tergolong ke dalam tipe pmeilih tradisional. Secara keseluruhan, preferensi pemilih berdasarkan golongan usia tetap didominasi oleh tipe pemilih rasionalis.



Peta 6. Peta Tabulasi Silang Usia Dengan Alasan Pilihan

2. Sebaran Suara Partai Di Kelurahan Lubuk Minturun

1. Analisis Tabulasi Frekuensi Perolehan Suara Partai Di Kelurahan Lubuk Minturun

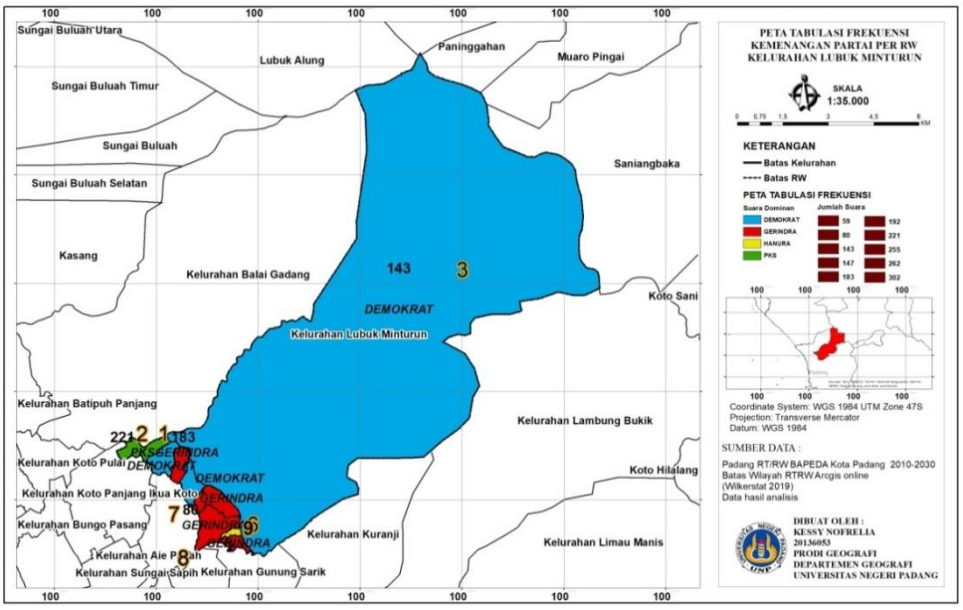
Pada analisis tabulasi frekuensi akan menampilkan perolehan suara partai di maisng-masing Rw Kelurahan Lubuk Minturun. Perolehan suara partai dapat dilihat pada tabel 9. yang telah diolah menggunakan SPSS dengan teknik tabulasi frekuensi.

Tabel 9. Tabel Sebaran Suara Partai Di Masing-masing RW

Partai	Kelurahan Lubuk Minturun										Total Suara Partai
	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6	RW 7	RW 8	RW 9	RW 10	
PKB	16	26	10	19	47	7	11	1	3	6	146
GERINDRA	128	183	60	147	262	302	145	255	43	80	1605
PDIP	37	8	2	20	5	10	7	5	11	8	113

Partai	Kelurahan Lubuk Minturun										Total Suara Partai
	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6	RW 7	RW 8	RW 9	RW 10	
GOLKAR	57	27	7	9	7	10	16	5	9	5	152
NASDEM	25	24	6	31	8	13	20	22	9	2	160
GARUDA	8	3	2	9	2	2	3	0	0	0	29
BERKARYA	4	2	7	5	3	2	6	1	1	1	32
PKS	162	221	31	90	59	75	70	55	19	23	805
PERINDO	4	10	15	25	4	4	2	1	2	4	71
PPP	55	37	14	34	10	9	64	3	1	1	228
PSI	2	11	1	7	35	123	11	6	25	20	241
PAN	31	23	15	16	10	14	23	2	7	11	152
HANURA	17	22	9	4	6	55	2	13	59	0	187
DEMOKRAT	183	97	143	141	60	38	192	20	8	25	907
PBB	10	7	5	29	9	14	27	4	0	2	107
PKP	2	2	0	2	4	2	4	6	0	0	22
Jumlah Perolehan Suara Partai											4957

Hasil tabulasi frekuensi perolehan suara partai di masing-masing Rw Kelurahan Lubuk Minturun, dapat dilihat bahwa partai yang memperoleh suara terbanyak adalah partai Gerindra dengan total perolehan suara sebesar 1605 suara sah, yang dimana persebaran suara terbanyak pada Rw 4, Rw 5, Rw 6, Rw 8, dan Rw 10. Kemudian diikuti oleh partai Demokrat dengan perolehan suara sebesar 907 suara sah, yang dimana sebaran suara partai terbanyak di Rw 1, Rw 3, dan Rw 7. Selanjutnya disusul oleh partai PKS dengan total perolehan suara sebesar 805 suara sah, yang sebaran suara terbanyak terdapat di Rw 2.



Peta 7. Peta Sebaran Suara Partai Di Kelurahan Lubuk Minturun Pada Pemilu Tahun 2019

PEMBAHASAN

Preferensi pemilih di Kelurahan Lubuk Minturun yang di kaji berdasarkan karakteristik wilayah dan karakteristik pemilih didapatkan dari hasil analisis tabulasi silang antara pilihan ideologi partai dan alasan pilihan yang diperoleh dari kuisioner , maka didapatkan preferensi pemilih yang mendominasi adalah tipe pemilih rasionalis. Masyarakat cenderung memilih berdasarkan kinerja dan bantuan yang diberikan kandidat atau partai politik. Kecenderungan pemilih yang tergolong ke dalam tipe Rasionalis berkaitan dengan adanya bantuan dan kinerja partai di masing-masing Rw berupa dana Pokir (Pokok Pikiran dari masyarakat).

Berdasarkan lokasi titik pengadaan pokir yang diperoleh dari hasil survei lapangan yang didapatkan lansung dari warga Kelurahan Lubuk Minturun, dapat dilihat partai Gerindra yang paling banyak mengadakan pembangunan pokir di Rw. Berdasarkan lokasi pengadaan pokir, partai Gerindra mengadakan pokir di Rw 4, Rw 6, Rw 7, Rw 8, dan Rw 10 berupa betonisasi jalan dan pemberian fasilitas masjid. Kemudian untuk partai Demokrat memberikan pokir berupa betonisasi jalan di Rw 1 dan Rw 3. Partai PKS terdapat memberikan bantuan fasilitas masjid di Rw 2.

Terdapat permasalahan bagi partai Gerindra di Rw 7. Terdapat bantuan fasilitas masjid dari partai Gerindra tetapi partai Gerindra tidak mendapatkan suara terbanyak di Rw

7, melaikan partai Demokrat yang memperoleh suara terbanyak. Kejadian ini dapat saja terjadi akibat tidak seluruh masyarakat di Rw 7 dapat merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan oleh partai Gerindra, dan kemungkinan partai Demokrat lebih dekat di hati masyarakat baik dari segi memberikan bantuan dalam bentuk pangan yang dimana lebih bisa dirasakan masyarakat secara lansung. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa partai Gerindra kurang dalam kedekatan terhadap warga di kedua Rw tersebut, sedangkan partai Demokrat memiliki kedekatan yang spesifik di Rw tersebut baik itu berupa bantuan yang diberikan seperti sembako dan lain sebagainya, atau bahkan kedekatan dalam bersosialisasi di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Preferensi pemilih berdasarkan karakteristik wilayah dan karakteristik pemilih menunjukkan bahwa pemilih di Kelurahan Lubuk Minturun lebih cenderung memilih partai dengan ideologi nasionalis dan tergolong ke dalam tipe pemilih rasionalis. Tipe pemilih rasionalis ini cenderung memilih berdasarkan kinerja dan bantuan yang diberikan partai politik. Hal ini dapat dilihat dari lokasi pengadaan pokir yang tersebar di masing-masing Rw.

Perolehan suara partai di masing-masing Rw di dominasi oleh partai Gerindra dengan memenangkan suara di 5 Rw, dan berdasarkan wawancara dari responden partai ini lah yang paling banyak kontribusi di Kelurahan Lubuk Minturun. Kemudian di susul oleh partai Demokrat dengan memperoleh suara terbanyak di 3 Rw. Dan disusul oleh partai PKS yang memperoleh suara terbanyak hanya 1 Rw. Dan untuk partai Hanura yang memenangkan suara terbanyak di 1 Rw, namun tidak dapat memperoleh banyak suara pada Rw lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, A. (2007). Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya. Diakses Dari http://stmik. amikom. ac. id/[Diakses 24 Maret 2013].

Aji, A. W., Suprayogi, A., & Sudarsono, B. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Memetakan Hasil Pemilu Legislatif 2009 Di Daerah Pemilihan Kota Semarang. Jurnal Geodesi UNDIP, 1(1).

Arfiansyah, S. D., & Sari, D. N. (2023). Kajian Geografi Politik Terhadap Perubahan Perolehan Suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Pada Pilihan Legislatif Tahun 2014 dan 2019 di Kabupaten Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Ari Welianto. (2019,11 Desember). Sistem Demokrasi di Indonesia. Diakses dari : https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/11/201742369/sistem-demokrasi-di-indonesia

Bayu, C. (2020). Pengaruh Debat Calon Presiden/Wakil Presiden Terhadap Preferensi Pemilih Pemula Pada Pilpres 2019. Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media, 9(1), 9-21.

Fadilla, E. D. (2019). Pengaruh Terpaan Iklan Layanan Masyarakat Pemilu Tahun 2019 Terhadap Keputusan Memilih (Studi Pada Pemilih Pemula Kota Serang, Provinsi Banten). (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

Fauzan, O. (2023). Preferensi Pemilih Terhadap Partai Aceh Di Kabupaten Aceh Barat Daya Pada Pemilu 2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, 8(4).

Febriani, N. S. (2020). Preferensi Media Sosial Generasi Milenial pada Tingkat Pengetahuan Calon Legislatif. Nyimak: Journal of Communication, 4(1), 89-107.

Fithriya, D. N. L. (2024). Telaah Framing Debat Capres dalam Perspektif Pemilih Muda (Analisis Persepsi dan Preferensi Pemilih Muda pada Pemilu 2024). Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora, 8(1), 360-364

Fitria.C.F. (2022,03 Februasi). Pengertian Pemilu, Asas, Prinsip, dan Tujuannya / Kompas.com. Diakses dari : https://nasional.kompas.com/read/2022/02/03/ 18380641/ pengertian-pemilu-asas-prinsip-dan-tujuannya. Diakses pada (23 Desember 2023

Geraldy, G. (2019). Ideologi dan Partai Politik: Menakar Ideologi Politik Marhaenisme di PDIP, Sosialisme Demokrasi di PSI dan Islam Fundamentalisme di PKS. Politicon: Jurnal Ilmu Politik, 1(2), 135-157.

Halonusa.com.(Selasa, 26 Januari 2021).Profil Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.Diakses pada 11 Desember 2023. Diakses Dari : https://halonusa.com/profil-kelurahan-lubuk-minturun-sungai-lareh-kecamatan-koto-tangah-kota-padang. Diakses pada (23 Desember 2023)

Hayati, S., & Yani, A. Penggunaan Pendekatan Kasus Untuk Meningkatkan Sensitivitas Kebanggaan Berbangsa Pada Perkuliahan Geografi Politik.

Heddika, S. (2021). Analisis Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Analisis Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Indah, N. (2009). Pembuatan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Daerah Pemilihan dan Hasil Pemilu 2004 dan 2009 Pada Wilayah DKI Jakarta Menggunakan Arcview 3.3 dan Mapserver. Skripsi. DKI Jakarta. Universitas Gunadarma.

Johnston, R. J., & Pattie, C. J. (1991). Tactical voting in Great Britain in 1983 and 1987: an alternative approach. British Journal of Political Science, 21(1), 95-108.

Kariadil Harefa. (2021, 26 Januari). Profil Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang / Halonusa.com. Diakses Dari :https://halonusa.com/profil-kelurahan-lubuk-minturun-sungai-lareh-kecamatan-koto-tangah-kota-padang [Diakses 23 Desember 2023].

Kimberlee, R. H. (2002). Why don't British young people vote at general elections?. Journal of youth studies, 5(1), 85-98.

Kirom, M. (2014). Sistem informasi geografis Pemetaan suara pemilukada berbasis open source di kabupaten jombang. Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika, 1(1).

Levernier, W., & Barilla, A. G. (2006). The effect of region, demographics, and economic characteristics on county-level voting patterns in the 2000 presidential election. Review of Regional Studies, 36(3), 427-447.

Marzuki, S. (2008). Peran Komisi Pemilihan Umum Dan Pengawas Pemilu Untuk Pemilu Yang Demokratis. Jurnal Hukum Ius Quia Iustum, 15(3), 493-412.

Mayrudin, Y. M. A. (2017). Dinamika Partai Politik Dan Positioning Ideologi: Studi Tentang Pergeseran Positioning Ideologi Partai-Partai Politik Peserta Pemilu 2014. Journal of Governance, 2(2).

Monica Ayu Caesar Isabela (2022). "Ideologi Partai Politik Indonesia : Nasionalis dan Islamis". Kompas.com / News / Nasional. (11/06). Diakses dari https://nasional.kompas.com/read/2022/06/11/03000001/ideologi-partai-politik-di-indonesia-nasionalis-dan-islamis

Mubarak, Z. (2023). Analisis Penggeseran Dan Konfigurasi Politik Partai Aceh Hasil Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus di Kota Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Mudiani, W. O. (2023). Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Kampaye Pada Pemilu 2024. Journal on Education, 6(1), 3273-3278.

Nabila, Q. F., & Fitrisia, A. (2023). Perkembangan Dan Potensi Perekonomian Usaha Tanaman Hias Di Kelurahan Lubuk Minturun Koto Tangah Kota Padang (1991-2020). Jurnal Kronologi, 5(1), 513-528.

Ojiako, J. C., Fashina, O. P., Igbokwe, E. C., & Enedah, I. C. (2016). Geographic information system based approach to pre-election monitoring in awka south local government area of Anambra State, Nigeria. Infogain Publication, 2(9).

Panjaitan, N. L., & Sardini, N. H. (2019). Pengaruh Nilai Adat Batak Dalihan Na Tolu Terhadap Preferensi Memilih Pasangan Calon Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Tapanuli Utara Di Kecamatan Tarutung Tahun 2018. Journal of Politic and Government Studies, 8(02), 61-70.

Panjaitan, P. A., Ramadhania, J. A., LumbanGaol, R. S., Sidebang, D. D., & Ivanna, J. (2023). Analisis Politik Identitas Terhadap Pemilu (Studi Kasus Di Jalan Sering, Kelurahan Sidorejo, Medan Tembung). Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(6), 8744-8752.

Prasetyo, J. (2009). Preferensi Peta Pemilih Partai Politik (Studi Hasil Pemilihan Umum DPRD Kota Surakarta Tahun 2004 Berbasis Sistem Informasi Geografis).

Purnawan, H. (2011). Preferensi peta pemilih pada pemilukada Kota surakarta tahun 2011 Berbasis sistem informasi geografis (SIG).

Sihombing, T. S., Manalu, D., & Tobing, A. L. (2024). Dinamika Preferensi Pemilih Milenial Pada Pemilihan Kepala Desa Dolok Margu Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(2), 4828-4843.

Wicaksa, A. (2022). Tinjauan Kritis Terhadap Konsep Tempat dalam Geografi Politik: Studi Kasus Penggunaan Media Sosial di Indonesia. Interdependence Journal of International Studies, 3(1), 43-54.

Womsiwor, S., Tjilen, A. P., Maturbongs, E. E., & Tambaip, B. (2024). Analisis Preferensi Politik Pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa. Social Sciences and Hospitality, 1(01), 23-32.